
PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) BERBANTUAN MEDIA CANVA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SURAT PRIBADI MURID KELAS IV UPT SDN 04 BARIANG RAO-RAO

Feby Yutia Sari¹, Dian Sarmita², Lili Ratnasari³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Kabupaten Solok Selatan, Indonesia

e-mail: ¹febiyutiasari@gmail.com, ²sarmitadian85@gmail.com,
³liliratnasari@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan menulis yang rendah pada siswa kelas IV di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, menjadi latar belakang penelitian ini. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun komponen surat pribadi, mengembangkan isi surat, serta menggunakan tata bahasa dan tanda baca yang tepat. Selain itu, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis surat pribadi siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) melalui desain *Nonequivalent Control Group Posttest-Only Design*. Sampel penelitian berjumlah 44 siswa yang terdiri atas 22 siswa kelas eksperimen dan 22 siswa kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan menulis surat pribadi dan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis surat pribadi siswa pada kelas eksperimen sebesar 90, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 73. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,392 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis surat pribadi siswa. Implikasi praktis penelitian ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan media Canva dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan menulis, mendorong partisipasi aktif siswa, serta menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

Kata kunci: keterampilan menulis, *Project Based Learning* (PJBL), Canva, surat pribadi.

ABSTRACT

The low level of personal letter writing skills among fourth-grade students at UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao, Sungai Pagu District, Solok Selatan Regency, motivated this study. Students experienced difficulties in organizing the components of a personal letter, developing its content, and applying appropriate grammar and punctuation. In addition, the teacher-centered learning process limited students' active participation in classroom activities. This study aimed to examine the effect of the Project Based Learning (PJBL) model assisted by Canva on students' personal letter writing skills. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Posttest-Only Design. The sample consisted of 44 fourth-grade students, divided into an experimental class (22 students) and a control class (22 students). Data were collected through a personal letter writing test and analyzed using normality, homogeneity, and

independent-samples t-tests. The results revealed that the experimental class achieved a mean score of 90, which was higher than the control class mean score of 73. The hypothesis testing indicated that the calculated t value (7.392) was greater than the critical t value (2.000) at the 0.05 significance level. Therefore, the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Canva had a significant positive effect on students' personal letter writing skills. The practical implication of this study is that the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Canva can be used as an alternative instructional strategy for teaching Indonesian language in elementary schools to improve students' writing skills, promote active participation, and create more creative, collaborative, and student-centered learning environments.

Keywords: *writing skills, Project Based Learning (PjBL), Canva, personal letters.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis siswa dapat berkembang secara optimal apabila pembelajaran memberikan pengalaman langsung melalui kegiatan yang menarik dan bermakna. Model *Project Based Learning* mampu menciptakan aktivitas pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan ide, menyusun tulisan, serta menghasilkan karya berdasarkan pengalaman belajar yang dilakukan (Agenina et al., 2025). Agar anak-anak bisa menyampaikan ide, emosi, dan perasaan mereka melalui bahasa tertulis dengan baik, keterampilan menulis sangat penting dan sebaiknya mulai dikembangkan sejak sekolah dasar. Salah satu yang dapat dikembangkan, yaitu menulis surat pribadi (Bahri, et al., 2023: 47).

Keterampilan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang membutuhkan proses berpikir dalam menyusun gagasan, mengembangkan ide, serta menyampaikan pesan melalui bahasa tulis. Dalam pembelajaran sekolah dasar, keterampilan menulis perlu dikembangkan melalui kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghasilkan karya secara kreatif. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti Canva dapat membantu siswa dalam mengorganisasikan ide dan

meningkatkan ketertarikan mereka terhadap kegiatan menulis (Septiarini et al., 2023).

Menurut Suparno dan Yunus dalam Sukma & Puspita (2023: 34) menulis adalah proses menyampaikan ide melalui bahasa tulis. Seseorang bisa mengasah kreativitas dan kemampuan berpikir kritisnya melalui menulis. Selain itu, menulis juga bisa meningkatkan kemampuan untuk menyusun ide dan data secara teratur. Oleh sebab itu, beberapa pendapat ahli menyimpulkan keterampilan menulis sebagai kemampuan untuk menyampaikan ide, pikiran, dan emosi dalam bentuk tulisan. Supaya pembaca benar-benar paham isi tulisan, kemampuan ini perlu sering dipraktikkan. Makanya, salah satu keterampilan bahasa terpenting yang harus dimiliki saat belajar adalah menulis.

Menurut Barnawi, dkk. (2019: 234) surat pribadi adalah media komunikasi tertulis yang digunakan orang untuk tetap berhubungan dengan teman, keluarga, atau kerabat yang tinggal jauh. Informasi, pengalaman, atau perasaan bisa dikirim ke penerima melalui surat pribadi. Surat pribadi menggunakan bahasa santai yang tidak terikat aturan ketat.

Suci, dkk. (2024: 331) menyatakan bahwa kegiatan menulis surat

pribadi membantu murid dalam mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaannya melalui bahasa tulis. Menulis surat pribadi juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan kemampuan berkomunikasi murid. Selain itu, kegiatan ini dapat melatih murid menyusun tulisan secara runtut dan komunikatif.

Para ahli mengatakan bahwa menulis surat pribadi melibatkan penyampaian ide, perasaan, pengalaman, dan informasi dalam bentuk tertulis. Untuk memastikan bahwa pesan tersampaikan dengan efektif kepada penerima, penulis surat pribadi harus memperhatikan bentuk, penggunaan bahasa, dan isi surat. Dengan demikian, murid bisa meningkatkan kemampuan bahasa dan komunikasi tertulis mereka dengan belajar cara menulis surat pribadi.

Menulis surat pribadi adalah salah satu teknik menulis yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut Ginting & Lubis (2019: 17) surat pribadi adalah surat yang berisi informasi pribadi dan dikirim oleh seseorang kepada individu lain atau organisasi. Selain itu, menurut Semi (2021: 14) surat pribadi adalah surat yang ditulis untuk teman, kerabat, atau seseorang yang dekat dengan penulis dan berkaitan dengan hal-hal pribadi. Dengan begitu, anak-anak bisa berlatih mengekspresikan informasi, pikiran, dan perasaan mereka lewat tulisan dengan menggunakan surat pribadi.

Pembelajaran menulis membutuhkan strategi yang mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Model *Project Based Learning* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karena siswa diberikan kesempatan untuk

melakukan perencanaan, penyusunan gagasan, hingga menghasilkan produk tulisan. Melalui kegiatan proyek, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan keterampilan menulis secara bertahap (Fatmawati & Fauziah, 2025). Di sisi lain, surat pribadi menurut Moeljadi (2009) dalam Simanjutak & Sitepu (2023: 222) adalah surat yang ditulis oleh seorang individu untuk kontak informal dan pribadi yang menyampaikan perasaan, pengalaman, ide, atau pesan pribadi. Pandangan-pandangan ini menunjukkan bahwa murid harus belajar cara menulis surat pribadi agar dapat menyampaikan ide secara tertulis dengan cara yang jelas dan sopan. Tanggal surat, alamat penerima, salam di awal, isi surat, salam penutup, dan pengirim semuanya merupakan komponen penting dari surat pribadi (Darmawati, 2018: 22-23). Kemampuan dalam komponen-komponen ini menjadi tanda utama kemampuan seseorang dalam menulis surat. Jika seorang murid bisa mengatur semua komponen surat, menggunakan bahasa yang sesuai, dan menyampaikan informasi surat secara jelas dan teratur, mereka dianggap mampu menulis surat pribadi dengan baik.

Berdasarkan pengamatan di kelas IV di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, menunjukkan bahwa keterampilan menulis surat pribadi murid masih dianggap kurang. Murid masih kesulitan menggunakan tata bahasa dan tanda baca yang baik, menyusun semua komponen surat pribadi, serta membuat isi surat sesuai dengan tujuan penulisan. Selain itu, beberapa murid masih kesulitan

mengungkapkan pikirannya secara sistematis, sehingga isi surat menjadi kurang komunikatif.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan murid dalam menulis surat pribadi. Faktanya, proses belajar yang masih berpusat pada guru adalah salah satu variabel yang ditemukan. Dalam belajar, murid umumnya hanya mendengarkan penjelasan guru daripada terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Akibatnya, murid memiliki lebih sedikit kesempatan untuk melatih keterampilan menulis, berpikir kritis, dan kreativitas mereka.

Diperlukan pendekatan pembelajaran yang bisa mengurangi masalah ini dengan melibatkan murid secara aktif dalam proses belajar. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan adalah Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Amaliyah, et al. (2019: 116) mendefinisikan pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi pendidikan di mana murid menyelesaikan proyek untuk menciptakan hasil akhir yang baik. Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih relevan karena memungkinkan murid memperoleh pengetahuan melalui praktik langsung.

Selain itu, menurut Ruanda, et al. (2023: 620) menyatakan pembelajaran berbasis proyek membuat murid menghadapi masalah dunia nyata dan mendorong berpikir kritis saat mereka bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas. Murid belajar bagaimana mengatur tugas, mengumpulkan data, memecahkan masalah, dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran melalui pembelajaran berbasis proyek. Keterampilan menulis murid bisa ditingkatkan dengan cara ini

melalui metodologi Pembelajaran Berbasis Proyek.

Purnomo & Yunahar (2019: 1) menjelaskan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada murid bisa diterapkan melalui *Project Based*

Learning (PjBL). Strategi ini mendorong kerja sama tim di antara para murid. Dengan menggabungkan tantangan nyata dan praktis, murid ikut aktif dalam penyelesaian proyek baik secara individu maupun berkelompok.

Menurut Sudrajat dan Hermawati (2020: 26) pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) didasarkan pada kegiatan di mana murid mempelajari masalah dunia nyata dalam kelompok. Guru bisa membuat murid terlibat secara aktif melalui pembelajaran berbasis proyek dalam materi pelajaran. Karena strukturnya yang kreatif, yang memberi murid kebebasan untuk memilih komponen tugas alternatif, memberikan motivasi melalui tantangan di lingkungan mereka, dan bahkan bisa membantu mereka secara pribadi, pendekatan pembelajaran ini dianggap menarik.

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), menurut para ahli, adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada murid dan melibatkan proyek-proyek yang berkaitan dengan masalah dunia nyata. Pendekatan ini memungkinkan murid untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar melalui penelitian, kerja tim, dan kegiatan pemecahan masalah. PjBL dapat meningkatkan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama tim untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Agar dapat membantu pembelajaran yang efektif, materi pembelajaran harus digunakan selain model pembelajaran yang sesuai.

Menurut Amelia (2024: 65) media pembelajaran adalah sumber daya atau alat untuk membantu murid memahami dan menguasai informasi kursus selama proses belajar. Selama proses pembelajaran, perhatian, minat, dan motivasi belajar murid bisa meningkat dengan menggunakan media yang menarik. Canva adalah salah satu alat pembelajaran yang dapat digunakan seorang guru dalam mengajar.

Menurut Amelia (2024: 65) semua media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan dalam proses pendidikan untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan materi oleh murid. Guru bisa berkomunikasi dengan murid menggunakan media pembelajaran. Efektivitas proses belajar bisa ditingkatkan dengan menggunakan bahan ajar.

Selanjutnya, Nurlela, dkk. (2022: 59) menjelaskan media pembelajaran adalah alat penting bagi pengajar untuk digunakan saat menyampaikan pelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Murid mendapatkan pemahaman yang lebih konkret tentang konsep-konsep abstrak melalui media pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga bisa meningkatkan fokus dan motivasi belajar murid.

Media pembelajaran sebagai semua alat, sumber, atau metode yang membantu penyampaian materi pembelajaran. Pembelajaran bisa jadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh murid dengan menggunakan media pendidikan. Jadi, media pembelajaran penting untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar.

Canva adalah alat desain yang menyediakan sejumlah kemampuan untuk membuat konten pendidikan

yang menarik dan dinamis. Menggunakan Canva memungkinkan guru dan murid untuk mengembangkan produk pembelajaran yang lebih kreatif, yang bisa meningkatkan keterlibatan murid dalam proses belajar.

Canva merupakan salah satu media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan bahan ajar yang menarik dan mendukung aktivitas belajar siswa. Melalui berbagai fitur visual yang tersedia, Canva mampu membantu siswa dalam memahami materi serta menyajikan hasil tulisan secara lebih kreatif. Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran (Sulistiawati & Apoko, 2024).

Media Canva dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran kreatif yang membantu siswa dalam menghasilkan karya melalui dukungan berbagai fitur multimedia. Penggunaan Canva dalam pembelajaran menulis dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena siswa dapat menggabungkan kemampuan bahasa dengan kreativitas visual (Furqon et al., 2024).

Para ahli mengatakan bahwa Canva adalah program desain grafis digital yang bisa digunakan sebagai alat mengajar untuk membantu guru membuat materi yang menarik, kreatif, dan interaktif. Karena Canva menyediakan berbagai alat dan *template* yang bisa disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, itu mempermudah proses penyampaian materi. Minat dan pemahaman murid terhadap pelajaran selanjutnya bisa meningkat dengan menggunakan

Canva karena memiliki desain yang menarik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Novianty (2024: 64) dengan melihat cara murid menulis surat pribadi melalui pembelajaran yang dibantu Canva dapat meningkatkan kemauan mereka untuk belajar. Selain itu, Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui proses penyelesaian suatu proyek. Melalui kegiatan proyek, siswa tidak hanya memahami konsep pembelajaran, tetapi juga terlibat dalam proses merancang, menyusun, dan menghasilkan suatu produk. Penerapan PjBL dalam pembelajaran menulis dapat membantu siswa mengembangkan ide, menyusun struktur tulisan, serta meningkatkan keterampilan komunikasi tertulis (Utami et al., 2024). Hasil ini menunjukkan bahwa menggunakan Canva bersamaan dengan paradigma pembelajaran berbasis proyek bisa meningkatkan kemampuan murid dalam menulis surat pribadi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis surat pribadi murid kelas IV UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan?*

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis surat pribadi murid kelas IV UPT SDN 04

Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan.

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian terdahulu, dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis surat pribadi murid kelas IV UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan (H_0). Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis surat pribadi murid kelas IV UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Distribusi frekuensi keterampilan menulis surat pribadi murid kelas eksperimen ditampilkan berdasarkan temuan *posttest*. Data ini menunjukkan pencapaian murid setelah pelajaran. Distribusi frekuensi hasil *posttest* ditampilkan di tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 . Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Keterangan	
		Fi	%
1	71-80	2	9,09
2	81-90	13	59,09
3	91-100	7	31,82
Jumlah		22	100
Mean			87,77
Median			87,92

No	Kelas Interval	Keterangan	
		Fi	%
	Modus		87,47
	Standar Deviasi		5,98
	Maksimum		100
	Minimum		80
	KKM		70
	Tuntas	22	100%
	Tidak Tuntas	0	0%

Distribusi frekuensi keterampilan menulis surat pribadi murid di kelas kontrol disusun menggunakan temuan *posttest*. Informasi ini menunjukkan tingkat keterampilan menulis yang dicapai oleh murid setelah mereka mengikuti kursus. Distribusi frekuensi hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Keterangan	
		Fi	%
1	60-70	8	36,36
2	71-80	6	27,27
3	81-90	4	18,18
4	91-100	0	18,18
	Jumlah	2	0
	Mean		73,06
	Median		72,67
	Modus		68
	Standar Deviasi		8,08
	Maksimum		90
	Minimum		60
	KKM		70
	Tuntas	16	72,73%
	Tidak Tuntas	6	27,27%

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah skor menulis surat pribadi dari kelompok eksperimen dan kontrol terdistribusi secara

normal, digunakan tes normalitas. Setelah berbagai perlakuan diterapkan ke setiap kelas, tes normalitas ini dilakukan. *Lilliefors* adalah rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas. Hasil data uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Uji <i>Lilliefors</i>		Hasil
	Nilai <i>L</i> hitung	Nilai <i>L</i> tabel	
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,168	0,173	Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,1026	0,173	Normal

Nilai *L* yang dihitung di kelas eksperimen adalah 0,168, sedangkan nilai *L* tabel adalah 0,173 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan ukuran sampel 22 orang, menurut hasil perhitungan uji normalitas di tabel 12. Data keterampilan menulis surat pribadi di kelas eksperimen dianggap terdistribusi normal karena *L* yang dihitung $< L$ tabel. Selain itu, nilai *L* tabel adalah 0,173 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan ukuran sampel 22 orang, sedangkan nilai *L* yang diperkirakan di kelas kontrol adalah 0,1026. Data keterampilan menulis surat pribadi di kelas kontrol juga dianggap terdistribusi normal karena *L* yang dihitung $< L$ tabel.

2. Uji Homogenitas

Agar dapat menentukan apakah hasil tes keterampilan menulis surat pribadi dites homogenitas dilakukan karena varians dari kelas eksperimen dan kontrol itu homogen. Peneliti bisa menggunakan uji *t* untuk melakukan uji hipotesis jika keduanya homogen.

Hasil data uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4
Uji Homogenitas

Hasil Nilai Keterampilan Menulis Surat Pribadi	Kelas	Hasil Uji		Hasil
		Nilai F_{hitung}	Nilai F_{tabel}	
	Posttest Eksperimen	1,77	2,05	Homogen
	Posttest Kontrol			

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang ditampilkan di tabel 19, nilai F yang dihitung adalah 1,77 dan nilai F tabel adalah 2,05 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena nilai F yang dihitung lebih kecil dari F tabel, bisa dikatakan bahwa hasil tes menulis surat pribadi di kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang homogen. Jadi, data ini memenuhi kriteria untuk melakukan uji hipotesis t dan dianggap homogen.

C. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model *Project Based Learning* (PjBL), berbantuan media Canva, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan murid dalam menulis surat pribadi. *Posttest* kelas kontrol yang tidak setara menyatakan bahwa uji hipotesisnya adalah uji t. Hanya desain penelitian yang membandingkan hasil tes kelas eksperimen dan kontrol. Agar lebih jelas, rata-rata hasil *posttest* untuk kelompok eksperimen dan

kontrol dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Kelas	<i>t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances</i>			
	P(T<=t) two tail	t-hitung	t-tabel	Hasil
Kelas Eksperimen	0,05	7,392	2,000	Terdapat Pengaruh Signifikan
Kelas Kontrol				

Berdasarkan temuan dari analisis uji-t pada dua kelompok sampel di tabel 14, nilai t yang dihitung adalah 7,392. Nilai t di tabel adalah 2,000 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($df = 42$). Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai t yang dihitung ($7,392 > 2,000$) lebih besar daripada nilai t di tabel.

Pembahasan

1. Keterampilan Menulis Surat Pribadi yang Diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Canva

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis surat pribadi murid kelas IV UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao. Berdasarkan hasil *posttest*, murid pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut

menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif karena murid tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi terlibat langsung dalam proses merancang, menyusun, dan menghasilkan sebuah produk tulisan.

Penerapan model *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan komunikasi melalui kegiatan penyelesaian proyek. Dalam pembelajaran menulis surat pribadi, proyek yang dilakukan mendorong murid untuk menentukan ide, mengembangkan isi surat, memperhatikan struktur surat, serta memperbaiki penggunaan bahasa sebelum menghasilkan produk akhir. Hal ini sesuai dengan pendapat Kartini et al. (2025) yang menyatakan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan Canva mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kolaborasi siswa sekolah dasar karena pembelajaran berorientasi pada proses menghasilkan suatu produk.

Selain itu, penggunaan media Canva dalam pembelajaran memberikan dukungan visual yang membantu murid mengorganisasi gagasan dalam kegiatan menulis. Melalui berbagai fitur desain, template, dan elemen visual yang tersedia, murid lebih mudah menuangkan ide serta menghasilkan tulisan yang lebih menarik. Penelitian

Ruswandi et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa karena Canva membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam menghasilkan karya tulis.

Keberhasilan penerapan PjBL berbantuan Canva dalam penelitian ini juga terlihat dari kemampuan murid dalam memenuhi aspek-aspek penilaian menulis surat pribadi, seperti kelengkapan struktur surat, kesesuaian isi, penggunaan kosakata, penyusunan kalimat, penggunaan huruf kapital, serta tanda baca. Sebelum diberikan perlakuan, sebagian murid mengalami kesulitan dalam menyusun gagasan secara runtut. Namun setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek, murid mampu mengembangkan ide secara lebih sistematis karena mereka melalui tahapan perencanaan, pembuatan, dan penyempurnaan produk.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Pujiyanti et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran menulis mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks karena media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan membantu siswa memahami struktur tulisan. Dengan demikian, Canva tidak hanya berfungsi sebagai media

penyajian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung proses kreativitas siswa dalam menghasilkan karya tulis.

Selanjutnya, penelitian Ulyani dan Jayanti (2025) juga menunjukkan bahwa integrasi Canva dalam model *Project Based Learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penggunaan Canva dalam pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggabungkan kemampuan bahasa dengan kreativitas digital sehingga kegiatan menulis menjadi lebih bermakna. Hal tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa penerapan PjBL berbantuan Canva dapat menjadi alternatif pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menulis surat pribadi pada kelas eksperimen terjadi karena model *Project Based Learning* memberikan pengalaman belajar langsung melalui penyelesaian proyek, sedangkan Canva berperan sebagai media pendukung yang meningkatkan kreativitas, motivasi, dan keterlibatan murid selama proses pembelajaran.

2. Keterampilan Menulis Surat Pribadi Murid yang Diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menulis surat pribadi murid pada kelas

kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa murid yang mengalami kesulitan dalam menyusun struktur surat pribadi, mengembangkan gagasan, memilih kosakata yang tepat, serta menerapkan aturan penulisan seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada guru menyebabkan kesempatan murid untuk terlibat secara aktif dalam proses menulis menjadi terbatas. Dalam proses pembelajaran tersebut, murid cenderung menerima penjelasan mengenai konsep surat pribadi secara teoritis tanpa memperoleh pengalaman langsung dalam menghasilkan sebuah karya tulis. Akibatnya, murid mengalami kesulitan ketika harus mengembangkan ide dan menyusun tulisan secara mandiri.

Keterampilan menulis pada dasarnya membutuhkan latihan yang berkelanjutan karena menulis bukan hanya kegiatan menuangkan kata-kata, tetapi juga proses mengembangkan gagasan, mengorganisasikan informasi, serta menyampaikan pesan secara sistematis. Menurut Fadhillah et al. (2022), keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan melalui bahasa tulis sehingga membutuhkan latihan

dan pembiasaan agar berkembang secara optimal.

Perkembangan teknologi dalam pendidikan mendorong guru untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Media digital seperti Canva dapat mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi, mengeksplorasi ide, dan menghasilkan produk pembelajaran yang lebih menarik (Putriani & Liansari, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suci et al. (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis surat pribadi siswa dapat berkembang apabila pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menyampaikan ide, pengalaman, dan perasaan melalui tulisan. Dengan demikian, pembelajaran yang hanya berorientasi pada penyampaian materi belum cukup untuk meningkatkan keterampilan menulis secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran konvensional tetap dapat membantu murid memahami konsep dasar surat pribadi, tetapi belum mampu memberikan pengalaman belajar yang cukup untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan menghasilkan produk tulisan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif seperti *Project Based Learning* berbantuan

media Canva agar proses pembelajaran menulis menjadi lebih aktif dan bermakna.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Canva terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis surat pribadi murid kelas IV UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan uji-t yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} , sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Peningkatan keterampilan menulis surat pribadi pada kelas eksperimen terjadi karena model *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada murid untuk belajar melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan suatu proyek. Dalam penelitian ini, murid tidak hanya mempelajari konsep surat pribadi, tetapi juga melakukan tahapan perencanaan, penyusunan ide, pembuatan produk, dan evaluasi terhadap hasil tulisan yang dibuat.

Menurut Ruswandi et al. (2024), penerapan *Project Based Learning* berbantuan Canva dapat meningkatkan kemampuan menulis karena siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan ide melalui aktivitas proyek yang menghasilkan produk nyata. Proses tersebut membuat siswa lebih aktif dalam mencari informasi, mengembangkan kreativitas, dan memperbaiki hasil tulisan.

Penggunaan Canva yang dikombinasikan dengan model *Project Based Learning* memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif karena siswa terlibat langsung dalam proses pembuatan produk tulisan. Integrasi media digital dan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan menulis serta motivasi belajar siswa (Siswanjaya, 2021).

Penggunaan Canva juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. Canva menyediakan berbagai fitur visual yang memungkinkan murid menyajikan hasil tulisan secara lebih kreatif dan menarik. Dalam pembelajaran menulis surat pribadi, penggunaan Canva membantu murid memahami bahwa sebuah tulisan tidak hanya dinilai dari isi, tetapi juga bagaimana tulisan tersebut dapat disajikan dengan menarik dan komunikatif.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Pujiyanti et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran menulis mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan tulisan karena media tersebut memberikan dukungan visual dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, penelitian Ulyani dan Jayanti (2025) juga membuktikan bahwa integrasi Canva dengan model *Project Based Learning* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa karena pembelajaran menjadi lebih kreatif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Kartini et al. (2025) yang menyatakan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan Canva dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan

kolaborasi siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan proyek, siswa memperoleh kesempatan untuk bekerja sama, menyampaikan gagasan, serta menghasilkan produk pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, keberhasilan model *Project Based Learning* berbantuan Canva dalam penelitian ini tidak hanya disebabkan oleh penggunaan media digital, tetapi juga karena karakteristik PjBL yang memberikan ruang kepada murid untuk aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata. Kombinasi antara model pembelajaran dan media digital tersebut mampu menciptakan pembelajaran menulis yang lebih menarik, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis surat pribadi murid sekolah dasar. Model ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis sekaligus mengembangkan kreativitas, komunikasi, dan keterampilan digital murid.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis surat pribadi murid kelas IV UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok

Selatan. Model pembelajaran ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada murid sehingga memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan ide, menyusun tulisan secara sistematis, serta menghasilkan surat pribadi yang lebih baik sesuai dengan kaidah penulisan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang didukung oleh media Canva lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam mengembangkan keterampilan menulis surat pribadi. Melalui keterlibatan aktif dalam setiap tahapan proyek, murid tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi selama proses pembelajaran.

Dengan demikian, *model Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran menulis. Penerapan model ini diharapkan dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, bermakna, serta mampu meningkatkan kualitas keterampilan menulis murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Agenina, K., Wahyuningsih, A., & Utami, S. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Fiksi melalui Project Based Learning Berbantuan Pop Up Story Book di Sekolah Dasar. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v8i2.16210>
- Arifah, M., Subrata, H., & Istiq'faroh, N. (2024). Analysis of Using Canva Media to Enhance Poetry Writing Skills in Elementary School. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5 (3), 1067. <https://doi.org/10.51276/edu.v5i3.1067>
- Chodariyah, D. E. N., & Wibawa, S. (2024). Pengembangan Model Project Based Learning Berbasis Aplikasi Canva untuk Pembelajaran PKn Kelas 1 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.16765>
- Fauzi, I. (2024). The Effectiveness of Using Canva as Assisted Language Learning Media to Improve Undergraduate Students' Writing Skill. *Globish: An English-Indonesian Journal for English, Education and Culture*, 13 (2). <https://doi.org/10.31000/globish.v13i2.10148>
- Fatmawati, E., & Fauziah, M. (2025). Efektivitas Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur di Kelas IV MI Ma'arif Ketunggeng. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(3). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i03.7236>
- Furqon, M. A., Marini, A., & Yarmi, G. (2024). Multimedia Interaktif Berbasis Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.27619>

- Kartini, Y. A., Hendriana, H., & Rahayu, G. D. S. (2025). Development of a Project-Based Learning Model Assisted by the Interactive Canva Application to Improve Creative Thinking and Collaboration Skills of Fourth Grade Elementary School Students. *Tekno-Pedagogi*, 16 (1). <https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v16i1.53482>
- Lishandi, A., Rohaeti, E. E., & Suhara, A. M. (2025). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Canva dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9 (2). <https://doi.org/10.22460/parole.v9i2.28811>
- Nofrizal, D., & Afdal. (2025). Pengembangan Media Canva Berbasis Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v9i1.137515>
- Oktavia, A., Henanggil, M. D. F., Ramadhan, S., & Putri, D. A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.45790>
- Pamungkas, F. S., & Wibawa, S. (2024). Peningkatan Mutu Pembelajaran PKn SD Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Terintegrasi Window Shopping dan Aplikasi Canva. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9 (2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.12110>
- Pujiyanti, A., Rokhayati, T., & Widiyono, Y. (2024). Enhancing Students' Writing Skills on Short Functional Text through Canva-Assisted Learning. *Scripta: English Department Journal*, 11 (2), 251–261. <https://doi.org/10.37729/scripta.v11i2.3183>
- Putri, I. P., Ramadhan, S., Abdurahman, & Putri, D. A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14 (1). <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.13396>
- Putriani, M., & Liansari, V. (2025). Analisis Media Pembelajaran Canva pada Kemampuan Menulis di Sekolah Dasar. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*. <https://doi.org/10.46773/saas6444>
- Rahayu, B. S., Hartinah, S., & Suriswo. (2024). Pengembangan Modul Ajar IPAS dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantu AI Canva pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5 (3), 3883–3887. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1502>
- Rakhmanda, T. D., & Pranoto, A. (2025). Peningkatan Kreativitas

- dan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa dengan Metode Project Based Learning melalui Media Canva. *Journal of Education and Pedagogy*, 2 (1), 86–92.
<https://doi.org/10.62354/jep.v2i1.39>
- Ruswandi, R., Gumelar, W. S., Ermaya, A. S., & Ginanjar, G. (2024). The Effectiveness of Project-Based Learning by Using Canva Application on Students' Descriptive Writing Achievement. *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture*, 9 (2), 1–20.
<https://doi.org/10.30659/e.9.2.1-20>
- Semi, M. A. (2021). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Septiarini, D. S., Heryadi, D., & Chandra. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Jurnal Sekolah PGSD UNIMED*, 7(3).
<https://doi.org/10.24114/js.v7i3.45930>
- Siswanjaya. (2021). Penggunaan Canva pada Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan dan Motivasi Menulis Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5 (2).
<https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i2.259>
- Sulistiawati, I., & Apoko, T. W. (2024). Penerapan Media Gambar Berseri Berbasis Canva dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 (2).
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.25479>
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael: Autodesk Foundation.
- Utami, S. K., Devi, S., & Karina, V. E. (2024). Penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontokamase. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10 (4).
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.5219>
- Warastuti, A., Setiyadi, D. B. P., Haryono, P., & Hersulastuti. (2025). Improving Students' Procedural Writing Skills through Project Learning with Canva Utilization. *Journal of Educational Management Research*, 4 (6).
<https://doi.org/10.61987/jemr.v4i6.1485>
- Wena, M. (2021). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.